

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis penelitian maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Penerapan metode *Reading Aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada siswa kelas II MI Branjang dinyatakan berhasil, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran menghafal, selain itu keberhasilan metode *Reading Aloud* juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas hafalan yaitu dengan kelancaran siswa dalam menghafal surat-surat pendek, yang dalam hal ini adalah surat *Al-Maun*, *Al-Fiil* dan *Al-Quraisy* yang ditunjukkan dengan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Adapun peningkatan hasil tes dimulai dari tahap pra siklus, siklus I sampai siklus II dapat dilihat dari nilai rata-rata pada masing-masing siklus yaitu pada tahap pra siklus nilai rata-rata 52, pada siklus I meningkat menjadi 65, dan nilai rata-rata tersebut pada siklus II meningkat lagi menjadi 76. Penerapan metode *Reading Aloud* dalam penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap aktifitas menghafal siswa, terutama mengurangi kejenuhan dan sebagai variasi pembelajaran. Ada beberapa siswa pada saat sebelum diterapkannya metode ini kurang mempunyai semangat dan hasil

hafalan rendah, setelah diterapkannya metode ini mereka menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Saran**

Agar proses pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung dengan baik dan keberanian bertambah siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat tumbuh dan membudaya, maka pihak sekolah dan guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Atau Pengelola Madrasah hendaknya:
  - a. Mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu berinovasi meningkatkan dan mengembangkan proses kegiatan pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menarik.
  - b. Melengkapi sarana dan prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan oleh para guru dan siswa agar selalu tercipta proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan variatif.
2. Kepada guru
  - a. Peran guru sebagai fasilitator, pengontrol, dan motivator di dalam proses kegiatan pembelajaran diupayakan dengan baik agar siswa benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik untuk memahami materi.
  - b. Sebaiknya membiasakan metode pembelajaran yang aktif variatif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dapat

menstimulus keaktifan siswa, sehingga tidak jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

- c. Para guru harus memiliki sikap keterbukaan; kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan dalam proses kegiatan pembelajaran.
- d. Mendukung guru-guru untuk mengembangkan macam-macam metode pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.